Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**IDENTIFIKASI PASIEN YANG BERISIKO MENGALAMI NYERI**		
	No. Dokumen: SPO/118/PAP.Akr/I/2026	Revisi 02	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 05-01-2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	
Pengertian	Suatu Prosedur dalam mengidentifikasi pasien yang beresiko mengalami nyeri		
Tujuan	Sebagai acuan untuk mengidentifikasi pasien yang beresiko mengalami nyeri supaya bisa direncanakan manajemen nyeri sesuai kebutuha		
Kebijakan	Kep Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/69/IX/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien untuk Mengatasi Nyeri di RSAU dr. Esnawan Antariksa		
Referensi	Tata laksana penanganan nyeri secara nasional diatur dalam **Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tata Laksana Nyeri**, yang disahkan melalui **Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Republik Indonesia** pada tanggal **16 Oktober 2019**.		
Prosedur	1. Setiap pasien yang masuk melalui IGD dinilai intensitas nyeri berdasarkan skala nyeri sebagai bagian dari prosedur triage 2. Pasien rawat inap yang mengeluh nyeri menjalani asesmen nyeri berdasarkan panduan yang sudah ditetapkan rumah sakit 3. Pasien dengan problem nyeri dicatat dalam lembar pengkajian nyeri 4. Dokter menyusun rencana pengkajian nyeri berdasarkan kebutuhan atau kondisi pasien		
Unit Terkait	1. IGD 2. ICU 3. Unit Rawat Inap 4. Unit Rawat Jalan 5. Unit Fisioterapi		

Dipindai dengan CamScanner